

### **BAB III**

#### **PEMBANGUNAN PANGKALAN MILITER AS DI DARWIN**

#### **AUSTRALIA**

Pembangunan pangkalan militer Amerika Serikat di salah satu negara bagian Australia, Darwin tidak akan mengganggu stabilitas di kawasan Asia Pasifik. kehadiran militer AS di kawasan ini menunjukkan bahwa Amerika masih menjadi negara yang mempunyai kekuatan ekonomi dan militer yang kuat dalam mendominasi negara lain.

##### **A. Rencana Pembangunan Pangkalan Militer AS**

Rencana pembangun pangkalan militer AS di Darwin telah diungkapkan oleh Presiden Amerika Serikat ketika berpidato di depan parlemen Australia pada hari kamis 17 november 2011. Pemerintah Amerika Serikat berencana membangun pangkalan militer AS di Darwin, Australia bagian Utara yang dimulai pada 2012 dengan menempatkan 2.500 anggota Marinir AS di pangkalan tersebut. Australia merupakan mitra erat AS, seiring dengan prioritas kepentingan AS yang kini fokus pada Asia Pasifik. Sebelum, Presiden AS datang ke Australia terlebih dahulu Presiden Obama menghadiri KKT ASEAN yang berlangsung dibali. Presiden Obama telah menjelaskan kepada negara-negara yang berada di dsekitar Australia bahwa penempatan pasukan militer AS di Darwin sama sekali tidak terkait dengan gejolak keamanan yang akan mengganggu kegiatan di kawasan ini. Penempatan pasukan di Australia itu adalah salah satu tujuan untuk mengontrol kawasan Asia Pasifik dan siaga bencana. Artinya, untuk melakukan

penanggulangan bencana alam yang dapat terjadi sewaktu-waktu di kawasan Asia Pasifik.<sup>66</sup>

Kehadiran Presiden Amerika Serikat di Australia disambut dengan baik oleh tuan rumah Australia. Kedua negara Amerika Serikat dan Australia menegaskan kembali ikatan di dunia demokrasi. Dengan menandai peringatan 60 tahun ikatan aliansi kedua negara. Hubungan Amerika dan Australia masih sangat erat, Kemajuan dalam masyarakat yang berjuang mengatasi masa lalu yang menyakitkan bagi masyarakat Australia. tetapi, negara adalah tempat kesediaan untuk menghadapi ketidaksempurnaan untuk meraih tujuan. Terinspirasi dari pergerakan dunia penduduk Australia semangat untuk memajukan bangsanya dengan dukungan AS. Kemajuan yang didapat masyarakat Australia datang karena pengorbanan yang besar.<sup>67</sup>

Amerika dan Australia sudah berdiri bersama-sama dalam setiap konflik besar pada masa Perang Dunia I di pergunungan Afganistan. dua mitra global, Dalam membela keamanan dan martabat orang di seluruh dunia. Amerika dan Australia melihatkannya ketika petugas penyelamat sibuk membantu orang lain pada saat kebakaran, kekeringan, dan hujan banjir. Bermitra untuk menjaga perdamaian dari Timor Timur mengejar visi bersama.

---

<sup>66</sup> Pangkalan Militer AS Bisa Ganggu Stabilitas <http://nasional.vivanews.com/news/>. di akses pada rabu 4 januari 2012, jam 16.00 wib.

<sup>67</sup> Untuk Apa Pangkalan Militer Di Australia lihat di <http://metrotvnews.com> akses paada rabu 4

Presiden Obama menegaskan kembali bahwa aliansi kemitraan Amerika dan Australia tidak membahayakan wilayah sekitar, tujuan dari kunjungan Presiden Amerika Serikat adalah untuk memajukan keamanan, kesejahteraan, dan martabat seluruh masyarakat di Asia Pasifik. Bagi Amerika Serikat, ini mencerminkan pergeseran yang lebih luas. Setelah 10 tahun lamanya di mana AS terlibat dua perang yang harganya sangat mahal, dalam darah dan harta, Amerika Serikat mengalihkan perhatian untuk potensi besar dari wilayah Asia Pasifik. Hanya dalam beberapa minggu, setelah hampir sembilan tahun, pasukan terakhir Amerika akan meninggalkan Irak dan perang di sana akan berakhir. Di Afghanistan, AS sudah mulai mengalihkan dari tanggung jawab sehingga Afghanistan dapat mengambil tanggung jawab untuk masa depan negaranya dan penarikan pasukan. Dan dengan mitra seperti Australia, AS telah melepaskan pukulan besar terhadap al Qaeda dan menempatkan organisasi teroris di jalan untuk mengalahkan al Qaeda termasuk memberikan keadilan kepada Osama Bin Laden. Peperangan AS di Irak sudah berakhir dan kini AS siap menata masa depan dengan memperkuat aliansi kemitraan.<sup>68</sup>

Amerika Serikat juga melakukan investasi dalam sumber-sumber jangka panjang kekuatan ekonomi yaitu bidang: Pendidikan anak-anak, Pelatihan tenaga, Infrastruktur bahan bakar. Keputusan ini bersifat untuk mengurangi defisit dan akan menempatkan kebijakan fiskal agar dapat berbuat banyak dalam membangun

---

<sup>68</sup> Australia bangun kemitraan dengan AS lihat di <http://www.antaranews.com> di akses pada Rabu

kekuatan ekonomi di negara. AS juga pemimpin kekuatan di dunia termasuk Asia Pasifik.<sup>69</sup>

Fokus baru di kawasan Asia Pasifik mencerminkan bahwa Amerika Serikat akan selalu membantu membangun Australia. Hubungan ini di mulai ketika AS membantu pengeboman Darwin untuk membebaskan pulau-pulau di Pasifik. Kerjasama yang terjalin saat ini adalah untuk memajukan ekonomi yang akan membuat kemakmuran masyarakat. AS merupakan wilayah yang pertumbuhan ekonomi cepat di dunia separuh ekonomi global. Kawasan Asia Pasifik sangat penting untuk mencapai prioritas utama AS. Asia sebagian besar akan menentukan apakah abad ke depan akan ditandai oleh konflik atau kerja sama, penderitaan yang tidak perlu atau kemajuan manusia. Presiden Amerika Serikat membuat keputusan dan menjadikan Pasifik sebagai wilayah strategis untuk membentuk masa depan dengan menjalin kemitraan, dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar Amerika yaitu: keamanan adalah dasar dari perdamaian dan kemakmuran. AS berdiri untuk sebuah tatanan internasional dimana hak dan bangsa semua masyarakat ditegakkan. Dimana hukum internasional dan norma-norma ditegakkan. Perdagangan dan kebebasan merupakan tindakan yang terhambat. Kekuatan yang muncul adalah dana terhadap keamanan regional dan perbedaan pendapat dapat diselesaikan dengan damai. Komitmen AS untuk

---

<sup>69</sup> <http://www.whitehouse.gov/the-press-office/2011/11/17/remarks-president-obama-australian-parliament> diakses senin tanggal 12 maret 2012 jam 21.00

menegakkan prinsip-prinsip untuk mengatasi secara langsung kebijakan fiskal dalam rangka mengurangi pengeluaran anggaran militer.<sup>70</sup>

### **B. Kesepakatan Pembangunan Pangkalan Militer AS dengan Australia**

Pada tahun 2009, Presiden Obama menandatangani kembali "the White House Initiative" untuk membangun hubungan Amerika di kepulauan Asia Pasifik. Pemasehat Presiden komisi Amerika yang berada di kepulauan Asia Pasifik untuk membahas isu-isu Asia dan kepulauan pasifik (APPI). Ini perintah Badan Eksekutif untuk membuka jalan akses masyarakat AAPI dan Presiden Obama menegaskan komitmennya kepada masyarakat AAPI. Sejak awal memulai AAPIs telah terlibat beragam isu-isu penting di seluruh negeri yang dihadapi oleh masyarakat. Selama dua tahun terakhir, AAPI telah menyelenggarakan lebih dari 200 acara termasuk KTT nasional, roundtables, sesi dialog terbuka, dan lokakarya di 23 negara, Distrik Columbia dan Kepulauan Pasifik. Telah mencapai lebih dari 22.00 orang. Selain itu, sebagai komitmen dari pemerintah untuk meningkatkan kualitas kehidupan bagi masyarakat AAPIs yang telah bekerja lebih dari 23 lembaga federal dan kantor eksekutif untuk membuat, melaksanakan rencana untuk meningkatkan akses masyarakat AAPI dalam program federal dan jasa. Itu mengikuti dan menyoroti pencapaian Komisi, dan lembaga yang dimungkinkan melalui karya mitra masyarakat.<sup>71</sup>

Presiden Obama mengakui bahwa hak-hak sipil dan prinsip-prinsip hukum adalah inti dari bangsa. Administrasi berkomitmen untuk memper...

<sup>70</sup> Remarks-President-Obama-Australian-Parliament <http://www.whitehouse.gov/the-press-office/2011/11/17/dalaksos-senlu-tanggal-12-maret-2011>

<sup>71</sup> Opening Doors for the Asian American...

menegakkan prinsip-prinsip untuk mengatasi secara langsung kebijakan fiskal dalam rangka mengurangi pengeluaran anggaran militer.<sup>70</sup>

### **B. Kesepakatan Pembangunan Pangkalan Militer AS dengan Australia**

Pada tahun 2009, Presiden Obama menandatangani kembali "the White House Initiative" untuk membangun hubungan Amerika di kepulauan Asia Pasifik. Pernasehat Presiden komisi Amerika yang berada di kepulauan Asia Pasifik untuk membahas isu-isu Asia dan kepulauan pasifik (AAPPI). Ini perintah Badan Eksekutif untuk membuka jalan akses masyarakat AAPPI dan Presiden Obama menegaskan komitmennya kepada masyarakat AAPPI. Sejak awal memulai AAPPIs telah terlibat beragam isu-isu penting di seluruh negeri yang dihadapi oleh masyarakat. Selama dua tahun terakhir, AAPPI telah menyelenggarakan lebih dari 200 acara termasuk KTT nasional, roundtables, sesi dialog terbuka, dan lokakarya di 23 negara, Distrik Columbia dan Kepulauan Pasifik. Telah mencapai lebih dari 22.00 orang. Selain itu, sebagai komitmen dari pemerintah untuk meningkatkan kualitas kehidupan bagi masyarakat AAPPIs yang telah bekerja lebih dari 23 lembaga federal dan kantor eksekutif untuk membuat, melaksanakan rencana untuk meningkatkan akses masyarakat AAPPI dalam program federal dan jasa. Itu mengikuti dan menyoroti pencapaian Komisi, dan lembaga yang dimungkinkan melalui karya mitra masyarakat.<sup>71</sup>

Presiden Obama mengakui bahwa hak-hak sipil dan prinsip-prinsip hukum adalah inti dari bangsa. Administrasi berkomitmen untuk memperkuat dan

<sup>70</sup> Remarks-President-Obama-Australian-Parliament lihat di <http://www.whitehouse.gov/the-press-office/2011/11/17> diakses senin tanggal 12 maret 2012, jam 21.00

<sup>71</sup> Opening Doors for the Asian American and Pacific Islander Community. P. 2

menegakkan anti diskriminasi perlindungan, dengan mempertimbangkan kebutuhan perempuan dan anak perempuan dalam pembuatan kebijakan, dan memastikan bahwa semua orang Amerika, yang termasuk dalam komunitas AAPI, memiliki akses kesempatan dan mampu berpartisipasi penuh dalam perekonomian dunia.<sup>72</sup>

Pada tahun 2010 telah didirikan Australian Agency for International Development (AusAID) dan Badan Pembangunan Internasional AS (USAID) adalah untuk memperluas pekerjaan kedua negara dalam kemitraan untuk menghadapi tantangan perkembangan global. Inisiatif-inisiatif berikut untuk mencapai dalam kemitraan AS-Australia dalam hal strategis pembangunan internasional. Yaitu program semua Anak Membaca: Sebuah tantangan penting untuk Pembangunan AusAID dan USAID, bekerja sama untuk mencapai misi dunia bersama yang akan meluncurkan Sebuah tantangan untuk Pembangunan pada 18 November di Washington DC.

Program ini akan fokus perhatian global pada menemukan pemecahan tanah, inovasi terukur yang meningkatkan hasil pembacaan awal kelas untuk semua anak di negara miskin selama tiga tahun pertama pendidikan dasar. Keempat mitra menyediakan total gabungan lebih dari US \$ 20 juta untuk memulai program ini. Inisiatif ini akan dimulai dengan dua kegiatan penting yaitu:

- Semua anak membaca Dana yang dikeluarkan melalui proses seleksi yang kompetitif, dengan menyediakan Dana awal dari hibah katolik untuk para pendaftar yang berhasil melakukan kegiatan ini. AusAID dan USAID



Akan mendukung perintis pemikiran dan implementasi yang menawarkan solusi yang berkelanjutan dan terukur untuk kelas awal yang dapat dibawah keskala nasional.

- Pengarahan untuk membaca : Kegiatan ini akan bersidang ahli pendidikan untuk mendukung pencapaian membaca melalui penggunaan perangkat handphone. Para mitra akan mempercepat identifikasi dan evaluasi teknologi baru yang memanfaatkan pesatnya perkembangan aplikasi handphone, memanfaatkan infrastruktur yang sudah ada di banyak negara miskin<sup>73</sup>

Kolaborasi mitra Asia yaitu AusAID dan USAID bermitra di Asia untuk membantu menutup kesenjangan pembangunan antara negara-negara berkembang dan bekerja sama untuk mendukung hasil nyata dalam pertumbuhan ekonomi dan lain tantangan untuk pembangunan di seluruh wilayah. AusAID dan USAID yang bekerja untuk:

- Membantu mengurangi dampak perubahan iklim, di negara-negara seperti Vietnam di mana program yang dikembangkan untuk membantu warga di Delta Mekong beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan iklim.
- Tempur lintas batas ancaman di wilayah ini yang lebih rendah termasuk perdagangan manusia, HIV dan penyakit menular, termasuk strain yang resisten terhadap malaria dan TBC.



- Meningkatkan kesadaran perdagangan manusia, melalui kampanye seperti film dokumenter MTV Exit Foundation dan konser yang bisa mencapai ratusan ribu orang muda di daerah.
- Meningkatkan pengelolaan sumber daya air dengan membantu daerah untuk mengembangkan pendekatan yang transparan dan berdasarkan aturan untuk pengambilan keputusan, misalnya pada pengembangan bendungan di Sungai.
- Meningkatkan kemampuan daerah untuk merespon bencana alam dan untuk membangun ketahanan dan mengurangi risiko bencana.

Australia merupakan mitra pembangunan terbesar AS kepulauan Pasifik, dan Amerika Serikat membuka kembali program USAID regional untuk Kepulauan Pasifik di Port Moresby, Papua Nugini, pada bulan Oktober 2011. Mengingat Australia dan Amerika Serikat mempunyai kepentingan bersama dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan dan stabilitas di Kepulauan Pasifik, dan sekarang program yang sudah berjalan sejak lama di kawasan ini akan terus berjalan..<sup>74</sup>

Pada november 2011 Amerika dan Australia telah temu untuk mendapatkan persetujuan dari Perdana Menteri Australia Julia Gillard karena Amerika Serikat telah penempatan 2.500 pasukan marinir AS di darwin bagian Utara Australia. AusAID dan USAID akan membangkitkan kemungkinan untuk

<sup>74</sup> United States Pacific Command Pedoman Strategis P 2

tingkat negara koordinasi antara dua program untuk meningkatkan dampak dan efektivitas di wilayah tersebut.<sup>75</sup>

Australia dan Amerika Serikat menyadari pentingnya stabilitas dalam lingkungan yang rapuh dan pasca terjadi konflik. Di Afghanistan, AusAID dan pekerjaan staf USAID bersama satu sama lain dalam Tim Rekonstruksi Provinsi Uruzgan, dan badan-badan berkolaborasi erat pada kebijakan pembangunan dan pelaksanaan proyek untuk mendorong stabilitas dalam persiapan transisi. Australia menyediakan lebih dari A \$ 5 juta untuk mendukung beberapa program bantuan penting AS di Uruzgan dan tempat lain di Afghanistan, termasuk:

1. 1 juta selama satu tahun untuk memperluas aturan USAID program hukum di Uruzgan Provinsi, yang akan mengatur sistem untuk mendukung resolusi konflik pada tingkat masyarakat.
2. 2 juta selama dua tahun untuk menambah US \$ 30 Juta Sipil USAID Bantuan Teknis, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengiriman sektor publik terhadap pelayanan dasar.
3. 2 juta untuk program kota jasa AS di Uruzgan Provinsi untuk meningkatkan pelayanan perkotaan seperti aksesibilitas ke taman-taman lokal dan pengumpulan air limbah dan pengobatan.<sup>76</sup>

### **C. Pro-Kontra Pangkalan Militer di Asia Pasifik**

Pembangunan Pangkalan militer Amerika Serikat di Darwin Australia merupakan misi penting bagi Amerika Serikat karena fokus utama AS adalah kawasan Asia Pasifik untuk menghadapi tantangan di abad ke 21. Tetapi, harapan

<sup>75</sup> Opening Doors For The Asian American And Pacific Islander Community October 2011 p. 13

<sup>76</sup> Statement On Development Cooperation.P.2

dari Amerika Serikat tidak berjalan dengan baik seperti yang diharapkan karena pembangunan pangkalan militer AS di Darwin Australia menimbulkan banyak reaksi dari negara-negara lain seperti Malaysia, Indonesia, Cina dll.

Malaysia menentang pembangunan pangkalan militer AS di Darwin Australia karena setiap langkah dari pergerakan militer dapat merusak keamanan di kawasan Asia Pasifik, karena percaya bahwa kompetisi AS dan Cina di Asia Tenggara akan mengganggu stabilitas regional di kawasan ini.<sup>77</sup> Begitu juga dengan Indonesia karena pangkalan militer AS yang akan dibangun di Darwin Australia berjarak hanya 820 kilometer saja dari Indonesia. Jika pangkalan militer AS jadi dibangun di Darwin maka banyak penentang yang siap akan menghalangi pembangunan tersebut. Sebab, kawasan Asia Pasifik merupakan kawasan yang aman dan tentram. Jika ada pangkalan militer dapat menimbulkan ketegangan di kawasan ini. Indonesia akan menjadi serba salah dan serba susah. Dengan adanya pangkalan militer AS di Australia, maka Indonesia ditempatkan pada sebuah geostrategi dan geopolitik baru di kawasan Asia Pasifik. Indonesia terjepit keadaan dalam adu kekuatan hegemoni AS dengan Cina.<sup>78</sup>

Langkah AS tersebut menimbulkan reaksi serupa dari China. Awal minggu lalu, misalnya, China mengumumkan segera melakukan latihan militer di kawasan Pasifik Barat. China juga berencana mengirimkan kapal-kapal patroli ke Sungai Mekong untuk menjaga jalur tersebut bagi kepentingan perdagangannya.

---

<sup>77</sup> Pangkalan-Militer-As-Bayangi-Indonesia lihat di [http://indonesian.tribune.com/asset\\_publisher/m7UK/content/pop\\_up](http://indonesian.tribune.com/asset_publisher/m7UK/content/pop_up) di akses pada minggu 18 maret 2012. jam 20.00 wib.

<sup>78</sup> "Amerika Di ujung gang" <http://www.antaraneews.com/print/285450/koboi-amerika-di-ujung-gang> di akses pada minggu 18 maret 2012 jam 23.00 wib

Bahkan, jauh sebelumnya, China telah memodernisasi militernya dengan memperbesar kemampuan proyeksi kekuatan (power projection), termasuk membangun kapal induk dan pengembangan kemampuan antiakses/penyangkalan wilayah melalui rudal-rudal jarak jauh Dong Feng 21-D.<sup>79</sup>

Negara Cina langsung gerah dan bereaksi. Kementerian Luar Negeri Cina segera mengeluarkan pernyataan resmi bahwa kehadiran pasukan AS di Darwin "mungkin tidak begitu pas". Tapi koran-koran Cina tak memerlukan tatakrama diplomasi untuk mengkritik kebijakan baru AS di Pasifik tersebut. Sebuah koran milik Partai Komunis Cina dengan marah memperingatkan bahwa Australia jangan menganggap Cina sebagai orang bodoh. "Jika Australia menggunakan pangkalan militernya untuk membantu AS mengancam kepentingan Cina, maka Australia sendiri akan berhadap-hadapan dengan Cina" begitu gertak media Cina.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> "Global Politik" lihat <http://globalpolitics.asepsetiawan.com/>. di akses pada minggu 18 maret 2012. jam 22.00 wib.

<sup>80</sup> US-military-in-AUSTRALIA-CHINA-AS-subterfuge lihat di <http://www.moanofalabama.org/2011/11/html/>. di akses pada minggu 18 maret 2012. jam 23.00